

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran kesejahteraan (*flourishing*) pada wanita penyintas kanker payudara pasca mastektomi radikal usia dewasa madya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada tiga informan ini, kesejahteraan (*flourishing*) pada wanita penyintas kanker payudara pasca mastektomi radikal usia dewasa madya dapat dilihat melalui enam tema yang ditemukan. Tema-tema tersebut ialah yang pertama yaitu Penerimaan diri, ketiga informan tidak hanya berdiam diri melainkan tetap berusaha menyelesaikan pengobatan dan melakukan berbagai cara untuk mengatasi kanker payudara dan emosi negative pasca mastektomi yang pernah dirasakan hingga dapat menerima diri seiring menjalani pengobatan. Kemudian tema kedua yaitu munculnya emosi positif setelah menyelesaikan pengobatan. Ketiga, meningkatnya religiusitas yang membuat ketiga informan lebih dekat dan memperbanyak ibadah pasca mastektomi.

Kemudian memperoleh dukungan sosial yaitu keadaan dimana informan merasa mendapatkan dukungan dari orang lain disekitar informan, setiap orang disekitar memiliki peran penting bagi informan dalam menghadapi kanker payudara, serta informan merasa bahagia karena tetap diterima oleh orang-orang disekitarnya walaupun terdapat perubahan fisik pada diri informan pasca mastektomi. Lalu, bekerja secara produktif yaitu keadaan dimana informan merasakan adanya emosi positif berupa rasa bahagia karena tetap dapat

melakukan pekerjaan atau aktivitas sehari-hari dengan baik, serta merasa berharga dan berguna saat informan tetap dapat berkontribusi untuk lingkungannya walaupun terdapat perubahan fisik dan terdapat aktivitas atau hal tertentu yang tidak dapat dilakukan karena efek pengobatan pasca mastektomi yaitu kemoterapi.

Terakhir yaitu, memiliki tujuan hidup yakni keadaan dimana informan memiliki tujuan hidup yaitu keadaan dimana informan mampu mencapai tujuan hidup, serta merasakan emosi positif berupa rasa bahagia saat tujuan hidupnya dapat tercapai. Tema-tema tersebut muncul juga didukung oleh beberapa hal seperti adanya dampak fisik dan psikologis yang terjadi setelah melakukan pengobatan pasca mastektomi radikal yaitu kemoterapi.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan.

1.2.1 Saran Metodologis

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam pengambilan data, dimana wawancara dilakukan secara langsung pada salah satu informan, namun pada informan yang lain dilakukan melalui via telepon. Hal ini terjadi karena kondisi pandemic covid-19 yang tidak memungkinkan melakukan wawancara secara langsung kecuali diizinkan oleh informan. Oleh karena itu peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik atau variabel serupa, agar dapat menyediakan waktu khusus untuk melakukan observasi langsung kepada informan penelitian terkait dengan sikap mereka pasca mastektomi, sehingga akan mendapatkan data yang

lebih kaya dan lebih mendalam terkait topik kesejahteraan (*flourishing*). Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor stress penyebab kanker payudara pada wanita, yang menurut peneliti sangat menarik untuk dilakukan penelitian, dimana peneliti belum melakukan penelitian mendalam mengenai hal tersebut.

1.2.2 Saran Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para informan tentang kesejahteraan (*flourishing*) dan bagaimana fungsi *flourishing* dalam membantu mereka untuk mengatasi emosi negative yang dirasakan pasca mastektomi sehingga merasakan adanya emosi positif pasca mastektomi atau setelah menjalani rangkaian pengobatan. Selain itu mampu memiliki sikap religiusitas, serta tidak mudah menyerah untuk mencapai kesehatan. Kemudian mampu menerima diri yang ditandai dengan adanya emosi positif dan peningkatan percaya diri karena adanya dukungan sosial dan diterima dilingkungan sekitar. Tetap meyakini bahwa mereka tetap dapat melakukan berbagai pekerjaan secara produktif walaupun terdapat perubahan fisik pada tubuh. Serta meyakini bahwa mereka mampu mencapai tujuan hidup dikemudian hari.
2. Penyintas yang memiliki keluarga, saudara, ataupun teman yang mengalami kanker payudara agar dapat mengaplikasikan informasi yang didapat dari penelitian ini seperti mereka dapat mengatasi emosi negative yang dirasakan pasca mastektomi sehingga merasakan adanya

emosi positif pasca mastektomi atau setelah menjalani rangkaian pengobatan. Selain itu mampu meningkatnya religiusitas, serta tidak mudah menyerah untuk mencapai kesehatan. Kemudian mampu menerima diri yang ditandai dengan adanya emosi positif dan peningkatan percaya diri karena adanya dukungan sosial dan diterima dilingkungan sekitar. Tetap meyakini bahwa mereka tetap dapat melakukan berbagai pekerjaan secara produktif walaupun terdapat perubahan fisik pada tubuh. Serta meyakini bahwa mereka mampu mencapai tujuan hidup dikemudian hari.

3. Keluarga terutama suami dan anak, orang tua, atau saudara yang memiliki istri atau ibu yang mengalami kanker payudara agar dapat mengaplikasikan informasi dalam penelitian ini seperti memberikan bantuan dan mendampingi mereka dalam proses pengobatan. Bantuan tersebut dapat berupa semangat, perhatian dan dukungan yang baik berupa dukungan moril maupun materil. Bantuan ini berguna bagi penyintas agar dapat menjalani pengobatan dengan baik.
4. Masyarakat umum agar dapat memberikan dukungan sosial kepada penyintas kanker payudara, menghindari adanya perkataan negatif kepada penyintas, dan tidak menyinggung perubahan fisik yang saat ini dialami penyintas, sehingga dapat membantu mereka agar tetap merasa percaya diri dan merasa diterima dilingkungan sekitar.